

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KECERDASAN SPIRITUAL DALAM SURAT AL-MUDDASSIR (Kajian Tafsir Tematik)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat pengajuan penelitian skripsi
guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Disusun Oleh:
SULEMAN
NIM: 11632104214

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag

UIN SUSKA RIAU

Pembimbing II

Syuja'i Sarifandi, M.Ag

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2020 M. / 1442 H.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Kecerdasan Spiritual dalam Surat Al-Mudatsir (Kajian Tafsir Tematik)**, Yang ditulis oleh:

Nama : Suleman
NIM : 11632104214
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 18 Desember 2020 M / 3 Jumadil Awal 1442 H

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Desember 2020

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M.Us

NIP. 19670423 199303 1 004

PANITIA UJIAN SARJANA

Ketua / Penguji I

Dr. Sukiyat, M.Ag.

NIP. 19791010 200604 1 001

Sekretaris / Penguji II

Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A.

NIP. 19850829 201503 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., M.A.

NIP. 19791217 201101 1 006

Penguji IV

Dr. H. Agustiar, M.Ag.

NIP. 19710805 199803 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soeharto No.155 KM.15 Simpang Baru Pansan Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web:www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

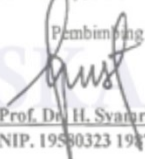
Nama : Suleman
NIM : 11632104214
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Kecerdasan Spiritual dalam Surat Al-Mudatsir
(Kajian Tafsir Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 30 November 2020

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag
NIP. 19580323 198703 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

SUJA'I SARIFANDI, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : **SULEMAN**
NIM : 11632104214
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : **KECERDASAN SPRITUAL DALAM SURAT AL-MUDATSIR (Kajian Tafsir Tematik)**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 11 Desember 2020
Pembimbing II,

SUJA'I SARIFANDI, M.Ag
NIP. 19700503 199703 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
DAN HAK CIPTA**

© Suleman, 2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suleman
 Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Bano 1/18 Maret 1997
 NIM : 11632104214
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmunya al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: **“Kecerdasan Spiritual dalam Surat al-Muddassir (Kajian Tafsir Tematik)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Pekanbaru, Desember 2020

Yang membuat pernyataan,




Suleman

NIM. 11632104214

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ٦٩

“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik”.
(Surah al-Ankabut ayat 69)

“Sungguh-sungguh merupakan salah satu bentuk ikhtiar yang harus diperhatikan, karena untuk mencapai cita-cita diperlukan kesungguhan mendalam.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin segala puji hanya milik Allah SWT. Aku memuji-Nya, dan meminta kepada-Nya, dan aku berlindung kepada-Nya daripada kejahatan pada diriku, dan daripada keburukan perbuatanku. Siapa yang Allah berikan hidayah, maka dia tak kan berada dalam kesesatan, dan siapa yang tidak Alla berikan hidayah, niscaya ia akan berada dalam kesesatan.

Ucapan syukur hanya bagi Allah SWT, atas karunia dan ridha-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan dengan judul, **“Kecerdasan Spiritual dalam Surat al-Muddassir (kajian Tafsir Tematik)”**.

Sebagai tanda syukur dan terima kasih yang sangat dalam atas tunjuk ajar, bimbingan, nasehat baik berupa moral maupun material maka penulis ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya.

1. Alm Ayahanda Abdul Hamid serta Almh Ibunda Asnah yang tercinta semoga mereka tenang di alam *barzah* dan mendapat ampunan serta di tempatkan nantinya di Surga Allah *Subhanahu Wa Taa'ala*. Serta abang Jumadi, S.Pdi dan semua keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do'a dan dukungan lahir batin, semoga Allah SWT memberi balasan yang baik atas semua kebaikannya. Aamiin.
2. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Suyitno, M.Ag beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Jamaluddin, M,Us beserta jajarannya civitas akademik Fakultas Ushuluddin yang melayani penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi sesuai dengan kepentingan pengembangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Ibu Jani Arni, S, Th. I, M.Ag selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya, yang telah memberi pengarahan kepada penulis terhadap penyelesaian skripsi ini, serta memberi kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag. Sebagai Pembimbing I yang telah membantu dan mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Suja'i Sarifandi, M.Ag, sebagai pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis.
8. Kepala pustaka Jamia'ah dan Fakultas Ushuluddin beserta staf yang telah memberi izin kepada penulis untuk mencari buku-buku yang dibutuhkan demi selesainya penelitian ini.
9. Teruntuk Sandika Pramana Putra, S.Ag yang telah sabar membantu dalam mencari referensi dan selalu sabar menunggu penulis bimbingan serta memberikan motivasi dan do'a semoga Allah SWT memberi balasan yang baik atas semua kebaikannya. Aamiin.
10. Teruntuk sahabat-sahabat penulis, kanda Hafis, S.H, kanda Arif Yanto, S.H, Sahrin Nizom serta sahabat-sahabat dari Ika Aswaja yang telah memberikan support dan do'anya.
11. Teruntuk keluarga Ilmu al Qur'an dan Tafsir khususnya angkatan VI kelas C, khususnya Roni Sahputra selaku kosma, Fathul Hikmah dan teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis sebut satu persatu namanya dengan sabar menjawab pertanyaan penulis terkait penyusunan skripsi dan telah memberikan suport dan do'anya.
12. Teruntuk sahabat-sahabat KKN (Ade Saputra, Raski Tambes Pulpi, Rizka, Sela, Susi, Nanda, Dila, Yuni, Razima Destari) yang telah memberikan support dan do'anya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ع	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang= î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang= û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy”: agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ا misalnya خير menjadi khayru

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

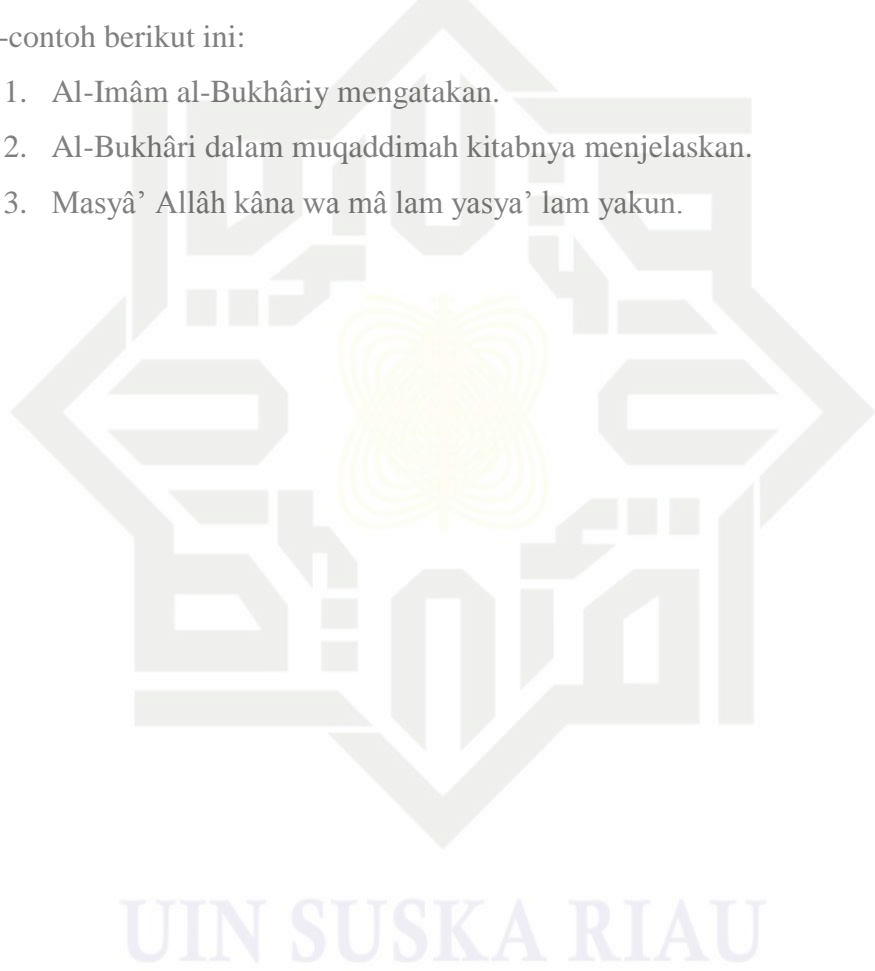
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh Jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.
2. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Kecerdasan spritual (SQ) merupakan pengembangan lebih lanjut dari konsep kecerdasan Emosional (EQ). Kalau EQ berpusat pada “hati” maka SQ berpusat pada “hati nurani” (*Fuad*). Di dalam surah al-Muddatsir ayat 1 sampai 7 terdapat perintah untuk berdakwah (mengajak manusia untuk menyembah Allah), kemudian ayat selanjutnya mengajarkan kita untuk melaksanakan *qiyamul lail* (shalat malam) ikhlas dan bersabar. Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merumuskan beberapa masalah diantaranya: bagaimana penafsiran kecerdasan spiritual dalam surat al-Muddassir menurut para mufassir dan bagaimana tanda-tanda seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual dalam surat al-Muddassir. Untuk mengetahui penafsiran dari beberapa mufassir terhadap kecerdasan spiritual dalam surat al-Muddassir. Dan untuk mengetahui kecerdasan spiritual dalam surat al-Muddassir menurut para mufassir. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif (*Qualitative Research*. Secara garis besar penelitian ini lebih berbasis pada penelitian kepustakaan (*Research Library*). Adapun hasil penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa kesimpulan diantaranya: 1)Buya Hamka dan Asy-Syaukani tidak menonjolkan penjelasan kata kecerdasan spiritual tetapi dapat dipahami bahwa dari penjelasan keduanya tergambar sikap-sikap yang mengarah kepada kecerdasan spiritual sesuai surat al-Muddassir ayat 1-7. 2) Ciri-ciri orang yang memiliki *kecerdasan spritual* adalah berani menghadapi ujian, mereka mampu melepaskan hal-hal yang bersifat duniawi. *Kecerdasan spritual* yang berkembang dengan baik akan ditandai dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, mampu menghadapi rasa takut dan mampu mengambil pelajaran yang berharga dari suatu kegagalan.

Kata kunci : Kecerdasan Spritual, Surat Al-Muddassir, (Kajian Tafsir Tematik)


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Spiritual intelligence (SQ) is a further development of the concept of Emotional Intelligence (EQ). If EQ is centered on the "heart" then SQ is centered on the "conscience" (Fuad). In surah al-Muddatsir verses 1 to 7 there is an order to preach (invite people to worship Allah), then the next verse teaches us to carry out qiyamul lail (night prayer) sincerely and be patient. Based on the background of the problem above, the writer formulates several problems including: how is the interpretation of spiritual intelligence in surah al-Muddassir according many mufassir and how are the signs of people who have spiritual intelligence in Surat al-Muddassir many mufassir. To find out the interpretation of some commentators on spiritual intelligence in Surat al-Muddassir. And to know the spiritual intelligence in Surat al-Muddassir. In this study, the authors used qualitative research (Qualitative Research. Broadly speaking, this research is based more on research libraries (Research Library). According to the subject matter, Analyzing the verses of the Koran according to the theme based on the interpretation put forward by the mufassir.) spiritual intelligence is: 1. Buya Hamka and Asy-Syakani did not highlight the explanation of the word spiritual intelligence but it is under standable that the explanation of the two shows the attitudes that led to spiritual intelligence according to the letter of al-muddassir verse 1-7. 2) The characteristics of people who have spiritual intelligence are courageous in facing tests, they are able to let go of worldly things. A wellspiritual intelligence - developed will be characterized by easily adapting to the environment, having a high level of awareness, being able to face fear and being able to take valuable lessons from failure.

Keywords: Spiritual Intelligence, Surat Al-Muddassir, (Thematic Interpretation Studies)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

الذكاء الروحي (SQ) هو تطور إضافي لمفهوم الذكاء العاطفي (EQ). إذا كان EQ يتركز على "القلب"، فإن SQ يتمحور حول "الضمير" (فؤاد). (يوجد في سورة المدثر الآيات من ١ إلى ٧ أمر بالوعظ (ادعُ الناس إلى عبادة الله)، ثم تعلمنا الآية التالية أن تؤدي صلاة الليل بإخلاص والصبر. انطلاقاً من خلفية المشكلة أعلاه، يصوغ الكاتب عدة مشاكل منها: كيف يتم تفسير الذكاء الروحي في سورة المدثر عند مفسرين وكيف هي علامات ذكاء روحي في حرف المدثر عند مفسرين. التعرف على تفسير بعض المفسرين على الذكاء الروحي في سورة المدثر. ومعرفة الذكاء الروحي في سورة المدثر. في هذه الدراسة، استخدم المؤلفون البحث (البحث النوعي). بشكل عام، يعتمد هذا البحث بشكل أكبر على مكتبات البحث (مكتبة الأبحاث). حسب الموضوع بناءً على التفسير الذي طرحه المفسر. الذكاء الروحي هو: (١) لا يشدد بويها همكا والشوكاني على تفسير كلمات الذكاء الروحي لكن يمكن أن نفهم أنه من شرح الاثنين يتبين أن المواقف التي تؤدي إلى الذكاء الروحي حسب سورة المدثر الآيات ١-٧. ٢) إن صفات الأشخاص الذين يتمتعون بذكاء روحي شجعان في مواجهة الاختبارات، فهم قادرون على التخلي عن الأشياء الدنيوية. الذكاء الروحي يتميز بالمتطور بسهولة التكيف مع البيئة، والحصول على مستوى عالٍ من الوعي، والقدرة على مواجهة الخوف والقدرة على أخذ دروس قيمة من الفشل.

الكلمات المفتاحية: الذكاء الروحي، سورة المدثر، (دراسات التفسير الموضوعي)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah	5
E. Rumusan Masalah.....	5
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA TEORITIS)	8
A. Landasan Teori	8
B. Metodologi Tafsir	16
C. Tinjauan Kepustakaan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Sumber Data	26
1. Data Primer.....	26
2. Data Sekunder	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Analisis Data.....	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENAFSIRAN DAN KECERDASAN SPIRITUAL DALAM SURAT

AL-MUDDASSIR.....	28
A. Penafsiran dan Konsep Kecerdasan Spiritual dalam Surat Al-Muddassir ayat 1-7.....	28
B. Tanda-tanda Seseorang yang Memiliki Kecerdasan Spiritual dalam Surat al-Muddassir.....	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BIOGRAFI PENULIS



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang tiada tanding. Ia merupakan mu'jizat yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara malaikat Jibril, di riwayatkan secara mutawatir, dimulai surah Al-Fatihah dan ditutup dengan surah An-Nas.¹ Al-Quran adalah kalam Allah yang terjamin kemurniannya dari campur tangan manusia dan di jaga oleh Allah SWT. Di dalam surat al-Hijr 15 : 9 Allah berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya

Dengan jaminan ayat diatas, setiap muslim percaya bahwa apa yang dibaca dan didengarnya sebagai al-Quran tidak berbeda sedikitpun dengan apa yang pernah dibaca oleh para sahabat Nabi SAW.²

Didalam Al-Qur'an tentunya terdapat surat-surat dan ayat-ayat. Terdapat 114 surat dan memiliki jumlah ayat 6236 menurut penduduk Kuffah, penduduk Madinah mengatakan ada 6214 ayat, penduduk Basrah menetapkan ada 6216.³ Setelah melihat data yang dipaparkan, maka perselisihannya hanya terdapat jarak beberapa ayat saja, namun jumlah ayat Al-Qur'an masih berkisaran pada 6200-an.

Tentunya setiap surat terdapat ayat di dalamnya, dan terdapat tema-tema di dalamnya. Dengan diungkapnya tema-tema didalam surat yang

¹ Muhammad Ali ash-Shabuni, *Pengantar Studi al-Quran* (trjm), (Bandung : al-Ma'rif, 1984), hlm.18

² Muhammad Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 21

³ Abdul Majid Khon, *Modul PLPG al-Qur'an Hadits*, (Jakarta: FITk UIN Jakarta, 2009), hlm.8

menjadi bagian al-Qur'an, menjadikan mudah bagi pembaca al-Qur'an untuk mengetahui kandungan yang terdapat didalamnya.

Untuk mengungkap makna dibalik tema-tema yang terdapat didalam surat pada Al-Qur'an, tentunya harus memiliki alat yang dapat digunakan. Diantaranya alat yang digunakan ialah kitab-kitab tafsir yang sudah disusun oleh para mufassirin dan tidak terlepas juga analisa untuk memahami suatu pemaknaan di dalam tema.

Surat al-Muddassir termasuk surat Makkiyah, yang berisikan dengan jumlah sebanyak 56 ayat. Posisinya terletak sesudah surat al-Muzammil. Tema utama surat ini adalah uraian tentang bagaimana mempersiapkan mental menghadapi tugas dakwah antara lain dengan mendekatkan diri kepada Allah melalui shalat malam dan membaca al-Qur'an serta sabar dan tabah sambil selalu mengingat perjuangan Nabi-Nabi yang lalu, khususnya Nabi Musa ketika menghadapi kekejaman Fir'aun.

Tujuan utama surat ini adalah bimbingan kepada nabi Muhammad dan juga umat Islam umumnya agar menyiapkan mental untuk melaksanakan tugas menyampaikan risalah dengan segala rintangan-rintangannya, karena segala sesuatu kebaikan akan selalu ada dibalik atau dibelakangnya pihak yang tidak senang dengan kehadirannya, maka dengan selaras itu semua ancaman pun akan berdatangan kepada pengingkar kebenaran. Surat ini juga bertujuan mengingatkan kepada kita umat bahwa amal-amal kebajikan menangkis rasa takut dan menolak marabahaya, serah meringankan beban, khususnya bila amal kebajikan itu berupa kehadiran kepada Allah, serta konsentrasi mengabdikan kepada Allah di kegelapan malamnya dunia.

Surah al- Muddassir ini melengkapi petunjuk yang Allah berikan kepada Nabi Muhammad dan surat ini juga sebagai penguat tubuh dan jiwanya supaya tetap mampu dan sanggup memikul risalah yang amat berat ini. Dan ini adalah risalah yang terberat yang diterima oleh Nabi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad, didalam surat ini juga terdapat perintah bersabar, serta tidak memperdulikan ancaman-ancaman Musyrik.

Dari surat ini juga meninggalkan pesan kepada umat, bahwa untuk menyampaikan kepada suatu kebenaran, maka diperlukan pembimbing dan pengarah petunjuk, serta sangat dianjurkan untuk memiliki kecerdasan yang dapat menagkis dan menolak hambatan-hambatan yang akan menghalangi niat untuk menebarkan kebaikan. Maka didalam surat ini disediakan formasi yaitu berupa susunan atau tahapan melalui kecerdasan spiritual yang langsung Allah bimbing. melalui surat ini berusaha mengantarkan kepada kita untuk merasakan dan mengamalkan formasi yang telah Allah terakan di dalam surat al-Muddassir ini.

Di dalam surah al-Muddatsir ayat 1 sampai 7 terdapat perintah untuk berdakwah (mengajak manusia untuk menyembah Allah), kemudian ayat selanjutnya mengajarkan kita untuk melaksanakan *qiyamul lail* (shalat malam) ikhlas dan bersabar. Di samping itu ada hal baru yang kita rasakan setelah melaksanakan perintah Allah, yaitu kecerdasan spiritual atau dikenal juga dengan sebutan SQ (*spiritual Quotient*). Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa. Ia adalah kecerdasan yang dapat membantu kita menyembuhkan dari penyakit hati, seperti iri hati, sombong dan sebagainya. Kecerdasan spiritual merupakan konsep yang berhubungan dengan beagaiman seseorang cerdas dalam mengelola dan mendayagunakan makna-makna, nilai-nilai dan kualitas kehidupan spritualnya. Kehidupan-kehidupan spiritual ini merupakan hasrat untuk hidup bermakna (*The Will To Meaning*), yang memotifasi kehidupan manusia untuk senantiasa mencari makna hidup (*The Meaning Of Life*), dan mendambakan hidup bermakna (*The Meaning Full Life*).⁴

Kecerdasan spiritual (SQ) merupakan pengembangan lebih lanjut dari konsep kecerdasan Emosional (EQ). Kalau EQ berpusat pada “hati” maka SQ berpusat pada “hati nurani” (*Fuad*).

⁴ Abdul Majid, Yusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2002), hlm. 325

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis akan menggunakan tela'ah kajian tafsir tematik, adapun kajian terhadap judul yang dibahas ini memakai dua tafsir, tafsir pertama memakai tafsir klasik, yaitu tafsir Fathul Qodir dan tafsir berikutnya memakai tafsir kontemporer yaitu tafsir al-Azhar.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mendalami tentang kecerdasan spiritual dalam surat al-Muddassir dari ayat 1 sampai 7. adapun judul yang akan dibahas **“Kecerdasan Spiritual dalam Surat Al-Muddassir (Kajian Tafsir Tematik)**.

B. Penegasan Istilah

1. Kecerdasan : Kata kecerdasan ini diambil dari akar kata cerdas berarti sempurna perkembangan akal budi seseorang manusia untuk berfikir, menggerri tajam fikiran dan sempurna pertumbuhan tubuhnya.⁵ Selain itu, kecerdasan juga dapat diartikan sebagai kemampuan pribadi untuk memahami, melakukan inovasi dan memberikan solusi terhadap dalam berbagai siituasi.⁶
2. Spiritual :secara etimologo kata “spirit” berasal dari kata latin “spiritus” yang dintaranya berarti “roh, jiwa, sukma,kesadaran diri, wujud tak berbadan, nafas hidup. Dalam perkembangannya, kata spirit diartikan lebih luas lagi. Para filosof mengonotasikan spirit dengan:
 - a. Kekuatan yang menganimasi dan memberi energi pada cosmos
 - b. Kesadaran yang berkaitan dengan kemampuan, keinginan dan intelegensi
 - c. Makhluk immaterial
 - d. Wujud ideal akal pikiran (intelektualitas, rasionalitas, moralitas, kesucian atau keilahian).⁷
3. Surat al-Muddassir : Surat al-Muddassir diturunkan Allah di Makkah, setelah surat al-Muzammil sebagaimana urutannya dalam Mushaf al-

⁵ <http://www.kajianpustaka.com/213/09/pengertian-dan-jenis-jenis-kecerdasan.html>

⁶ <http://www.pengertianahli.com/213/12/pengertian-kecerdasan-dan-jenis.html>

⁷ Ruslan, H.M, *Menyingkap Rahasia Spiritualitas Ibnu 'Arabi*, (Makassar: Al-Zikra, 2008), hlm. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utmani.⁸ Surat ini secara umum memiliki isi yang serupa dengan surat sebelumnya. Yaitu tentang perintah langsung Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk menyerukan dakwah. Menyampaikan dakwah kepada kaum beliau. Selain itu juga membicarakan tentang neraka dan orang-orang musyrik yang mengingkari dakwah Rasulullah SAW.⁹

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan, penulis mencoba memetakan dan masalah yang terkait dengan penelitian. Permasalahan dapat diidentifikasi diantaranya sebagai berikut :

1. Adanya tanda-tanda seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual dalam surat al-Muddassir.
2. Memberi pemahaman kepada masyarakat mengenai kecerdasan spiritual dalam surat al-Muddassir.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi hanya dengan kecerdasan spiritual dalam surat al-Muddassir menurut pandangan mufassir klasik dan kontemporer, serta tanda-tanda seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual. Kitab-kitab tafsir yang terdapat dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kesuaian pembahasan yang penulis kaji sebab sesai serta dapat diaplikasikan di masa sekarang ini.

E. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep kecerdasan spiritual dalam surat al-Muddassir menurut para mufassir ?

⁸ Imam Jalaluddin as-Syuthi, *al-itqan fi 'Ulumi al-Quran*, (Bairut: Darul Kutub al-Ilmiah, 2004), hlm. 21

⁹ Syeikh Muhammad Ali ash-Habuny, *Ijazu al-Bayan fi Surah al-Quran*, (Cairo: Dar Ali ash-Habuny, 1986), hlm. 267-268

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana tanda-tanda seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual dalam surat al-Muddassir menurut para mufassir?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini diantaranya :
 - a. Untuk mengetahui penafsiran dari beberapa mufassir terhadap kecerdasan spiritual dalam surat al-Muddassir.
 - b. Untuk mengetahui kecerdasan spiritual dalam surat al-Muddassir.
2. Kegunaan dari penelitian ini diantaranya :
 - a. Tulisan ini diharapkan mampu menjadi tambahan referensi bagi para pengkaji tafsir dalam upayanya untuk mengetahui kecerdasan spiritual didalam surat al-Muddassir.
 - b. Menambah khazanah keilmuan dalam bidang tafsir, yaitu dengan memaparkan kajian tafsir surat al-Muddassir.
 - c. Secara praktisnya, penelitian ini diharapkan mampu menjembatani dan meningkatkan pemahaman terhadap kandungan-kandungan ayat al-Qur'an terlebih utama terhadap kecerdasan spiritual dalam surat al-Muddassir yang berkenaan dengan kehidupan.

G. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan skripsi ini ialah :

BAB I : Berisikan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Didalam bab kedua ini akan membahas tentang kecerdasan spiritual yang sesuai dengan sistematikanya, berisikan didalamnya kerangka teori yang terdiri dari landasan teoritis, serta tinjauan kepustakaan.

BAB III : Berisikan metodologi Penelitian, diantaranya tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV :Dalam bab ini penulisan tentang redaksi dan terjemahan surat al-Muddassir, makna mufrodata, asbabun nuzul, i'rab serta penafsiran kecerdasan spiritual dalam surat al-Muddassir ayat 1 sampai 7.

BAB V :Disini berisikan penutup, memuat kesimpulan, saran-saran dan daftar pustaka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian kecerdasan

Kecerdasan berasal dari kata cerdas yaitu sempurna perkembangan akal budi untuk berfikir dan mengerti.¹ Sedangkan menurut kamus Webster mendefenisikan kecerdasan (*intelligence*) sebagai :

- a. Kemampuan untuk mempelajari atau mengerti dari pengalaman, kemampuan dan mempertahankan pengetahuan, kemampuan mental.
- b. Kemampuan untuk memberikan respon secara cepat dan berhasil pada situasi baru. Kemampuan untuk menggunakan nalar dalam memecahkan masalah.²

Munzert mengartikan kecerdasan sebagai sikap intelektual mencakup kecepatan memberikan jawaban, penyelesaian, dan kemampuan menyelesaikan masalah. David Wescler juga memberi pengertian kecerdasan sebagai suatu kapasitas umum dari individu untuk bertindak, berpikir rasional dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif. Sehingga dapat diartikan pula bahwa kecerdasan atau Intelligensi adalah kemampuan untuk menguasai kemampuan tertentu.³

Sedangkan menurut pakar psikologi pada tahun 1921, empat belas orang ahli jiwa ditanyai oleh editor "*journal of education psycology*" mengenai arti kecerdasan. Walaupun jawaban mereka bervariasi,

¹ Depdikdup, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Gitamedia Press, 1994), hlm. 86.

² Adi W. Gunawan, *Born to Be a Genius*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2005), hlm. 152

³ Sagala, Syaiful, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2010), hlm. 82

namun ada dua pokok yang sama dalam jawaban mereka. Menurut mereka kecerdasan adalah:

- a. Kapasitas untuk belajar dari pengalaman
- b. Kemampuan untuk beradaptasi⁴

Dari definisi di atas ada hal yang sangat penting untuk disimpulkan, mengenai kapasitas untuk belajar dari pengalaman yaitu orang yang cerdas juga dapat melakukan kesalahan. Bahkan orang yang cerdas bukanlah orang yang tidak pernah berbuat kesalahan. Akan tetapi orang yang cerdas adalah orang yang membuat kesalahan kemudian belajar dari kesalahan dan tidak membuat kesalahan yang sama.

2. Pengertian spiritual

Spiritual berasal dari kata spirit yang bersal dari bahasa latin yaitu *spiritus* yang berarti nafas. Dalam istilah modern mengacu kepada energi batin yang non jasmani meliputi emosi dan karakter.⁵ Menjadi spiritual berarti memiliki ikatan yang lebih kepada hal yang bersifat kerohanian atau kejiwaan dibandingkan hal yang bersifat fisik atau material.⁶ Spiritualitas merupakan kebangkitan atau pencerahan diri dalam mencapai tujuan dan makna hidup.⁷

Setiap manusia yang lahir ke dunia sudah ditentukan kapasitas di dalam otaknya, untuk dapat mengakses yang paling fundamental dalam hidupnya. Jika nikmat yang diberikan Allah digunakan atau difungsikan, maka seseorang akan memiliki kualitas hidup yang lebih bagus. Otak yang digunakan untuk mengakses sesuatu yang paling fundamental itulah yang disebut dengan ilmiah seperti kecerdasan spiritual misalnya.

⁴ *Ibid.* Hlm. 165

⁵ Toni Buzan, *Kekuatan ESQ: 10 Langkah meningkatkan kecerdasan emosional spiritual*, terj. Ana Budi Kuswandi (Jakarta: PT Pustaka Delapratosa, 2003), hlm. 6

⁶ Aliah B. Purwakina Hasan, *Psikologi perkembangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 288

⁷ Hasan Ali B Purwakania, *Psikologi Perkembangan Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), hlm. 288

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengertian kecerdasan spiritual

Kecerdasan Spiritual menurut Danah Zohar dan Ian Marshall adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.⁸

Tokoh lain yang memberikan definisi kecerdasan spiritual adalah Ary Ginanjar Agustin. Kecerdasan spiritual adalah kemampuan dalam diri manusia untuk bisa merasakan bahwa yang saya lakukan itu karena ibadah dari Allah semata. Seperti yang tertulis dalam bukunya: Kecerdasan spiritual adalah kemampuan yang memberikan makna terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (hanif) dan memiliki pola pikiran tauhidi (integral-realistik) serta bersifat hanya kepada Allah.⁹

Pengertian kecerdasan spiritual orang lain adalah sebagaimana yang disampaikan oleh Sukidi. Sukidi mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai paradigma kecerdasan spiritual, artinya segi dan ruang spiritual manusia bisa memancarkan cahaya spiritual dalam bentuk kecerdasan spiritual.¹⁰

Kecerdasan spiritual mengacu pada kecerdasan hati. Sehebat apapun manusia dengan kecerdasan intelektual maupun kecerdasan

⁸Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ :Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*, (terj. Rahmani Astuti, dkk), (Bandung: Mizan, 2002), h1m. 4.

⁹Ary Ginanjar Agustin, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual; ESQ*, (Jakarta: Arga, 2002), hlm. 29

¹⁰Sukidi, *Rahasia Sukses Hidup Bahagia ; Kecerdasan Spiritual; Mengapa SQ Lebih Penting dari IQ dan EQ*, (Jakarta; PT. Gramedia Pustaka. Utama, 2002), hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosionalnya, pada saat tertentu melalui pertimbangan-pertimbangan fungsi efektif, kongnitif dan konatifnya akan meyakini dan menerima tanpa keragusan bahwa diluar dirinya ada kekuatan maha agung melebihi apapun, termasuk dirinya.¹¹

Dari beberapa ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berhubungan dengan hati nurani seseorang, sehingga ia dapat memahami perkara yang terjadi dalam hidupnya dan tidak cepat putus asa.

Ada juga pendapat yang mengatakan bahwa kecerdasan spritual merupakan kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap prilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah dalam upaya dalam menggapai kualitas hanif dan ikhlas.¹² Spiritual dapat diibaratkan sebagai permata yang tersimpan didalam lautan, yang mana Allah senantiasa memberi cahaya kepada permata tersebut seperti yang diungkapkan dalam al-Quran surat An-Nur ayat 35 :

﴿اللَّهُ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ مِثْلُ نُوْرِهِ ۖ كَمِشْكُوْتٍ فِيهَا
 مِصْبَاحٌ ۚ الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةٍ ۚ الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ
 يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُّبْرَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَّا شَرْقِيَّةٍ وَلَا غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ
 زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ ۚ نُورٌ عَلَىٰ نُورٍ ۗ يَهْدِي اللَّهُ
 لِنُورِهِ ۗ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَلَ لِلنَّاسِ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ

عَلِيمٌ ﴿٣٥﴾

¹¹ Abdul Wahab H.S. dan Umiarso, *Kepemimpinan dan Kecerdasan Spritual*, (Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia, 2011), hlm. 29-30

¹² Danah Zahar, *op. cit.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah, adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus, yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang berkahnya, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur (sesuatu) dan tidak pula di sebelah barat(nya), yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki, dan Allah memperbuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.¹³

4. Tanda-Tanda Orang yang Mempunyai Kecerdasan Spiritual

Manusia yang memiliki spiritual yang baik akan memiliki hubungan yang kuat dengan Allah, sehingga akan berdampak kepada kepandaian dalam berinteraksi dengan manusia, karena dibantu oleh Allah yaitu hati manusia cenderung kepada-Nya.¹⁴

Allah berfirman dalam surat Fussilat ayat 33:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّي
مِنَ الْمُسْلِمِينَ

“Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang menyerah diri?"

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual, ketika menghadapi persoalan dalam hidupnya, tidak hanya dihadapi dengan rasional dan emosional saja, tapi ia akan menghubungkannya dengan makna secara spiritual agar langkah-langkahnya lebih matang dan bermakna dalam kehidupan. Menurut Danah Zohar dan Ian Marshal, setidaknya ada

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, hlm. 698

¹⁴ Mas Udik Abdullah, *Meledakkan ISQ dengan Langkah Taqwa dan Tawakkal*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2005), hlm. 181

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebilangtanda orang yang mempunyai kecerdasan spiritual, yakni sebagai berikut:

- a. Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif)
- b. Tingkat kesadaran diri yang tinggi
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
- d. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit
- e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai
- f. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu
- g. Kecerungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan “holistik”)
- h. Kecerungan nyata untuk bertanya, dan mencari jawaban-jawaban yang mendasar
- i. Memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi/bekerja dengan mandiri

5. Manfaat kecerdasan spiritual

Banyak tokoh yang mengeluarkan konsep kecerdasan spiritual dengan tujuan spesifik yang berbeda-beda walaupun pada dasarnya sama yaitu menjadikan hidup lebih berarti dan bahagia di dunia. Kecerdasan spritual dalah suatu konsep yang mengandung manfaat. Dalam beberapa literature, manfaat (*aksiologi*) kecerdasan spritual tidak ditemukan secara terperinci dan eksplisit. Dari literatur yang ada bisa disimpulkan bahwa manfaat kecerdasan spritual antara lain:¹⁵

- a. Membawa manusia pada jalan kesuksesan hidup di dunia.
- b. Menjadikan etos kerja yang tak terbatas.
- c. Menjadikan manusia peduli dengan sesama
- d. Menjadikan manusia tidak mudah terpengaruhi oleh lingkungan.
- e. Mendapatkan kebahagiaan dan kedamaian dalam diri.

¹⁵ Machrus, *Konsep Kecerdasan Spiritual Menurut Danah Zohar dan Ian Marshal dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Institut Agama Islam Negri Sunan Ampel Surabaya, 2010), hlm 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Menyembuhkan penyakit jiwa/spiritual. Keadaan masyarakat yang makin materialistis mengakibatkan banyak manusia yang terkena penyakit jiwa-spiritual. Penyakit yang eksistensial patologis spiritual. Yang semua ini mengakibatkan tekanan-tekanan pada jiwa yang terombang-ambing kehidupan, seolah tidak ada tujuan dalam hidup. Di saat seperti ini, SQ-lah yang menjadi jawaban untuk menyembuhkan.¹⁶
- g. Mengembangkan fitrah (potensi) yang ada didalam diri manusia menjadi lebih kreatif, orang yang cerdas secara spritual dapat memandang hidup gting lebih besar sebagai suatu visi, pandangan hidup ini menjadiakn mendorong manusia untuk bekerja keras.
- h. Menjadikan manusia lebih mengerti makna dan nilai hidup yang sebenarnya.

6. Kecerdasan Spiritual dalam Islam

Dalam Islam, kecerdasan spiritual termasuk dalam kecerdasan *qalbu*, seperti yang dikatakan Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir bahwa kerdasan spiritual adalah kecerdasan *qalbu* yang berhubungan dengan kualitas batin seseorang. Kecerdasan ini mengarahkan seseorang untuk berbuat lebih manusiawi, sehingga dapat menjangkau nilai-nilai luhur yang mungkin belum tersentuh oleh pikiran manusia.¹⁷ *Qalbu* merupakan awal dari sikap sejati manusia yang paling murni, yaitu kejujuran, keyakinan dan prinsip-prinsip kebenaran.¹⁸

Menurut Ary Ginanjar Agustian kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan, serta mampu menyinergikan IQ, EQ dan SQ

¹⁶ Sukidi, *op.cit.*, hlm. 70

¹⁷ Abdul Majid dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta : Rajawali Press, 2001), hlm. 329-330

¹⁸ Toto Tasmara, *kecerdasan Ruhaniah (Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab Profesional dan Berakhlak)*, (jakarta, Gema Insani Press, 2001), hlm 45-47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara komprehensif.¹⁹ Ary Ginanjar Agustian juga menjelaskan kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menjadi manusia yang utuh dan memiliki pola pemikiran tauhid, serta berperinsip ‘‘hanya kepada Allah’’.²⁰

Sedangkan menurut Toto Tasmara ada 5 mengenai akhlak mulia kecerdasan spiritual, yakni:²¹

a. *Shiddiq*

Salah satu dimensi kecerdasan ruhaniah terletak pada niat kejujuran yang merupakan mahkota kepribadian orang-orang mulia yang telah dijanjikan Allah akan memperoleh limpahan nikmat dari-Nya. Seseorang yang cerdas secara ruhaniah, senantiasa memotifasi dirinya dan berada dalam lingkungan orang-orang yang memberikan makna kejujuran

Shiddiq adalah orang benar dalam semua kata, perbuatan dan keadaan hatinya. Harti nuraninya menjadi bagian dari kekuatan dirinya karena dia sadar bahwa segala hal yang akan mengganggu ketentraman jiwanya merupakan dosa. Dengan demikian, kejujuran bukan datang dari luar, tetapi ia adalah bisikan *qalbu* yang secara terus-menerus mengetuk-ngetuk dan memberikan percikan cahaya ilahi.

b. *Isiqamah*

Istiqamah di terjemahkan sebagai bentuk kualitas batin yang melahirkan sikap konsisten (taat asaz) dan teguh pendirian untuk menegakkan dan membentuk sesuatu menuju pada

¹⁹ Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Rahasia Sukses Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (The ESO WAY 165)*, hlm 47

²⁰ Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Rahasia Sukses Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun islam)...*, hlm57

²¹ Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah Transcendental Intelligenci Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional dan Berakhlak*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), hlm. 189-222.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempurnaan atau kondisi yang lebih baik, sebagai kata (*taqwim*) merujuk pula pada bentuk yang sempurna (*qiwam*).

c. *Fathanah*

Fathanah diartikan sebagai kecerdasan, kemahiran atau penguasaan terhadap bidang tertentu, padahal makna *fathanah* merujuk pada dimensi mental yang sangat mendasar dan menyeluruh. Seorang yang memiliki sifat fathanah tidak saja menguasai bidangnya, tetapi memiliki dimensi ruhani yang kuat keputusan-keputusan menunjukkan kemahiran seorang profesional yang di dasarkan pada sikap moral atau akhlak yang luhur, memiliki kebijaksanaan atau kearifan dalam berfikir dan bertindak.

d. *Amanah*

Amanah menjadi salah satu dari aspek ruhaniah bagi kehidupan manusia seperti halnya agama dan amanah yang dipikulkan Allah menjadi titik awal dalam perjalanan manusia menuju sebuah janji.

e. *Tabligh*

Mereka yang memiliki sifat *tabligh* mampu membaca suasana hati orang lain dan berbicara dengan kerangka pengalaman secara lebih banyak belajar dari pengalaman menghadapi persoalan-persoalan hidup.

B. Metodologi Tafsir

1. Pengertian Metodologi Tafsir

Kata metode berasal dari Bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan.²² Dalam bahasa Inggris, kata itu ditulis “*method*” dan bahasa Arab menerjemahkannya dengan *thariqad* dan *manhaj*. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan metode merupakan cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya) cara kerja yang bersistem

²² Fuad Hassan dan Koentjaraningrat, *Beberapa Asas Metodologi Ilmiah, dalam* Koentjaraningrat [ed], *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1997) hlm. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai suatu suatu yang di tentukan. (KBBI: 1988).

Dari defenisi yang dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan kata metode digabungkan dengan kata logos yang berarti ilmu/pengetahuan, maka metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²³

2. Sejarah Perkembangan Tafsir

Tafsir al-Quran priode klasik termasuk bagian dari tafsir pada masa nabi dan sahabat serta tafsir al-Qur'an pada masa tabi'in. Jadi tafsir klasik adalah tafsir yang muncul dan berkembang pada masa Rasulullah hingga munculnya tafsir pada masa pembukuan (akhir masa daulat Bani Umaiyah dan awal daulat Bani Abasiyah) yakni abad I H sampai abad II H.²⁴

Menurut Ahmad Syirbasyi yang dimaksud dengan priode kontemporer adalah yaitu sejak abad ke 13 Hijriah atau akhir abad ke 19 Masehi sampai sekarang ini.²⁵ Sebagian pakar berpandangan bahwa kontemporer diidentik dengan Modern, keduanya saling digunakan secara bergantian. Dalam kontek peradaban Islam keduanya dipakai saat terjadi kontak intelektual pertama dunia Islam dengan Barat. Kirannya tak berlebihan bila istilah kontemporer di sini mengacu pada pengertian yang relevan dengan tuntutan kehidupan modern.²⁶

3. Metode dan Corak Tafsir

- a. Metode tafsir berdasarkan sumber penafsirannya, metode tafsir dibagi menjadi dua:

²³ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru-Riau: Pustaka Riau, 2013), hlm.

²⁴ Muh. Amin, "Tafsir Priode Klasik", Makalah 3 April 2019, Hlm. 5

²⁵ Eni Zulaiha, "Tafsir Kontemporer: Metodologi, pradigma dan standar palidasinya", *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 2, 1, Juni 2017, hlm. 83. Lihat. Ahmad Syirbasi, *Studi Tentang Sejarah Perkembangan tafsir Al-Qur'anul Karim*, (jakarta: Kalam Mulia, 1999).

²⁶ Eni Zulaiha, *op, Cit.*, Lihat, Ahmad Syukri, *Metodelogi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer dalam Pandangan Fazlur Rahman*, (Jambi: Sulton Thaha Press, 2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tafsir bi al-Ma'tsur: yaitu cara menafsirkan ayat al-Qur'an berdasarkan nash-nash, baik dengan ayat al-Qur'an sendiri, dengan hadits-hadits Nabi, dengan pendapat sahabat maupun dengan pendapat tabi'in²⁷
 - 2) Tafsir bi al-Ra'yi: yaitu menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an yang didasarkan pada ijthad mufassirnya dan menjadikan akal pikiran sebagai pendekatan utamanya.²⁸
- b. Metode tafsir berdasarkan cara penjelasannya terhadap tafsir, Nasiruddin Baidan dan al-Farmawi membagi metode tafsir berdasarkan cara penjelasannya menjadi empat yaitu metode *tahlily*, *ijmaly*, *muqaran*, *maudlu'i*, adapun penjabarannya sebagai berikut:

1) Metode *ijmali* (Global)

Metode tafsir *ijmali* yaitu menafsirkan al-Qur'an dengan cara singkat dan global tanpa uraian panjang lebar.²⁹

Adapun kelebihan dari metode *ijmali* ini adalah:

- a) Praktis dan mudah dipahami
- b) Bebas dari penafsiran isroiliyat
- c) Akrab dengan bahasa al-Qur'an

Adapun kekurangan dari metode *ijmali* ini adalah:

- a) Menjadikan petunjuk al-Qur'an bersifat persial
- b) Tidak ada ruangan untuk mengemukakan analisis yang memadai.³⁰

2) Metode *tahlili* (Analisis)

Metode *tahlili* ialah menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung dalam ayat-

²⁷ Manna' al-Qattan, *Mabahits fi 'Ulmu al-Qur'an*, (Riyadh: mansyurat al-Ashr al-hadits, 1973) hlm. 182-183., dalam Muqowin. *Metode Tafsir*, Makalah Seminar al-Qur'an Program Paska [S 2] IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 1997. hlm 7

²⁸ Nasirudin baidan, *Metodologi Penafsiran al-Qur'an* (Jakarta: Pusat Pelajar, 1988), hlm 342

²⁹ Nasirudin Baidan., *Ibid.*, hlm. 13

³⁰ Hujair A. H. Sanaky, "Metode Tafsir [Perkembang Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau corak Mufassirin]", 2008, hlm. 271-273

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayat yang ditafsirkan itu serta menerangkan makna-makna yang tercakup di dalamnya sesuai dengan keahlian dan kecenderungan mufassir yang menafsirkan ayat-ayat tersebut.³¹

Adapun kelebihan dari metode tahlili adalah:

- a) Ruang lingkup yang luas
- b) Memuat berbagai ide

Adapun kekurangan dari metode tahlili adalah:

- a) Menjadikan petunjuk al-Qu'ran persial
- b) Melahirkan penafsiran subyektif
- c) Masuk pemikiran israiliyat³²

3) Metode *Muqarin* (Komparatif)

Yaitu menafsirkan sekelompok ayat yang berbicara dalam satu masalah dengan cara membandingkan antara ayat dengan ayat, ayat dengan hadits baik dari segi isi maupun dari redaksi atau antara pendapat-pendapat para ulama tafsir dengan menonjolkan segi-segi perbedaan tertentu dari objek yang dibandingkan.³³

Adapun kelebihan metode muqarin adalah:

- a) Memberikan wawasan penafsiran yang relatif lebih luas kepada pembaca bila dibandingkan dengan metode-metode lain
- b) Membuka pintu untuk selalu bersikap toleransi terhadap pendapat orang lain yang kadang-kadang jauh berbeda dari pendapat kita dan tak mustahil ada yang kontradiktif
- c) Tafsir dengan metode ini amat berguna bagi mereka yang ingin mengetahui berbagai pendapat tentang suatu ayat

³¹ Abd al-Hayyal-Farmawi, *al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudu'i*. Lihat. Hujair A. H Sanaky, *ibid.*, hlm. 274

³² Hujair A. H. Sanaky, *op. Cit.*, hlm. 276-277

³³ Nasirudin Baidan, *op. Cit.*, hlm. 50

- d) Dengan menggunakan metode ini mufassir didorong untuk mengkaji berbagai ayat dan hadits-hadits serta pendapat para mufassir lain

Adapun kekurangan metode Muqaran adalah

- a) Tidak dapat diberi kepada pemula yang baru mempelajari tafsir. Karena pembahasan yang dikemukakan di dalamnya terlalu luas dan kadang-kadang ekstrim.
 - b) Metode ini kurang dapat diandalkan untuk menjawab permasalahan sosial yang tumbuh ditengah masyarakat, karena metode ini lebih mengutamakan perbandingan dari pada pemecahan masalah.
 - c) Metode ini terkesan lebih banyak menelusuri penafsiran-penafsiran yang pernah dilakukan oleh para ulama dari pada mengemukakan penafsiran-penafsiran baru.³⁴
- 4) Metode *Mudu'i* (Tematik)

Metode tematik ialah metode yang membahas ayat-ayat al-Qu'an sesuai tema atau judul yang telah ditetapkan. Semua ayat yang berkaitan dihimpun, kemudian dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang terkait dengannya, secara asbab an-nuzul, kosa kata dan sebagainya. Semua dijadikan rinci dan tuntas, serta didukung oleh dalil-dalil atau fakta-fakta yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, baik argumen yang berasal dari al-Qur'an, hadits maupun pemikiran rasional.³⁵

³⁴ Hujair A. H. Sanaky, *op. Cit.*, hlm. 278-279

³⁵ Nasiruddin Baidan , *op. Cit.*, hlm. 143-144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kelebihan metode tematik ini adalah:

- a) Menjawab tentang zaman : permasalahan dalam kehidupan selalu tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan kehidupan itu sendiri
- b) Praktis dan sistematis: dalam usaha memecahkan permasalahan yang timbul
- c) Dinamis: sesuai dengan tuntutan zaman sehingga menimbulkan image didalam pemikiran pembaca pendengarnya bahwa al-Qur'an senantiasa selalu mengayomi dan membimbing kehidupan di muka bumi.
- d) Membuat pemahaman menjadi utuh: dengan ditetapkannya judul-judul yang akan dibahas, maka pemahaman ayat-ayat al-Qur'an dapat diserap secara utuh

Adapun kekurangan metode tematik adalah

- a) Memenggal ayat al-Qur'an: yang dimaksud memenggal ayat al-Qur'an ialah suatu kasus yang terdapat di dalam suatu ayat atau lebih banyak mengandung banyak permasalahan yang berbeda.
- b) Membatasi pemahaman ayat: dengan diterapkannya judul penafsiran, maka pemahaman suatu ayat menjadi terbatas pada permasalahan yang dibahas tersebut.³⁶
- c. Corak tafsir

Dalam kamus Indonesia Arab, kosa kata corak di artikan dengan (warna) atau (bentuk).³⁷ Menurut Nasiruddin Baidan corak tafsir adalah suatu warna, arah atau kecenderungan pemikiran atau ide tertentu yang mendominasi sebuah karya tafsir.³⁸ Para ulama'

³⁶ Hujair A. H. Sanaky, *op. cit.*, 280-281

³⁷ Rusyadi, *Kamus Indonesia Arab*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 181

³⁸ Nasiruddin Baidan, *Wawasan Baru Islam Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tafsir mengklasifikasi beberapa corak penafsiran al-Qur'an antara lain adalah:

1) Corak Sufi

Penafsiran yang dilakukan oleh para sufi pada umumnya diungkap dengan bahasa mistik. Ungkapan-ungkapan tersebut tidak dapat dipahami kecuali orang-orang sufidan yang melati diri untuk menghayati ajaran tasawuf.³⁹

Menurut Quraish Syihab, corak ini muncul akibat munculnya gerakan-gerakan sufi sebagai reaksi dari kecenderungan berbagai pihak terhadap materi, atau sebagai kompensasi terhadap kelemahan yang dirasakan.⁴⁰

2) Corak Falasafi

Tafsir al-Falsafi adalah tafsir yang membahas persoalan-persoalan filsafat, baik yang menerima pemikiran-pemikiran filsafat Yunani seperti Ibnu Sina al-Farabi maupun yang menolak pemikiran itu.⁴¹

3) Corak *Fiqhi*

Akibat perkembangan ilmu fiqih, dan terbenturnya mazhab-mazhab fiqih, yang setiap golongan berusaha membuktikan kebenaran pendapatnya berdasarkan penafsiran-penafsiran mereka terhadap ayat hukum.⁴²

4) Corak *lughawi*

Corak *lughawi* adalah penafsiran yang dilakukan dengan kecenderungan atau pendekatan melalui analisis kebahasaan. Tafsir model seperti ini biasanya banyak diwarnai dengan kupasan kata perkata (*tahlil al-fafz*), nilai dari asal dan bentuk

³⁹ Said Aqil Husai al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi kesalehan hakiki* (Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 71

⁴⁰ Quraish Syihab, *Membumikan al-Qur'an*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007), hlm. 08

⁴¹ Wilda Kamila, "Literatur Tafsir Indonesia" skripsi (UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. 64

⁴² Muhammad Nor Ichwan, *Tafsir Ilmy Memahami al-qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern*, (Jogja: Menara Kudus, 2004), hlm. 115-116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kosa kata (*mufradat*), sampai pada kajian terkait gramatika (ilmu alat), seperti tinjauan aspek *nahwu*, *sarf* kemudian dilanjutkan dengan *qira'at*. Tidak jarang para mufassir juga mencantumkan bait-bait syair arab sebagai landasan dan acuan.⁴³

5) Corak 'ilmiy

Tafsir yang lebih menekankan pembahasan dengan pendekatan ilmu-ilmu pengetahuan umum dari temuan-temuan ilmiah yang didasarkan pada al-Qur'an. Banyak pendapat yang menyatakan bahwa al-Qur'an memuat ilmu pengetahuan secara global.⁴⁴

6) Corak *al-Adabi al-Ijtima'i*

Corak tafsir *al-Adabi al-Ijtima'i* adalah corak tafsir yang menjelaskan petunjuk-petunjuk ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan langsung dengan masyarakat atau masalah-masalah mereka berdasarkan petunjuk ayat-ayat, dengan mengemukakan petunjuk-petunjuk tersebut dalam bahasa yang mudah di mengerti tapi indah didengar.⁴⁵

C. Tinjauan Kepustakaan

Untuk mengasilkan suatu penelitian yang komprehensif dan tidak adanya pengulangan dalam penelitian, maka sebelumnya penulis melakukan sebuah pra penelitian terhadap objek penelitian ini. Adapun penelitian yang terkait dengan pokok pembahasan yang penulis kaji diantaranya :

1. Jurnal karya Wiwied Widastuti, *Pengaruh Kecerdasan Emusional, Kecerdasan Spriritual dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Auditor* pada KAP, yang membahas tentang bahwa kecerdasan

⁴³ Abdul Mustaqim, *Pergeseran Epistimologi Tafsir*, (Jakarta: Pusat Pelajar, 2008), hlm. 87-89

⁴⁴ Amin Al-Khuli dan Nasr Abu Zayd, *Metode Tafsir sastra*, Terj. Khairan Nahdiyayin, (Yogyakarta: Adab Press, 2004), hlm. 28

⁴⁵ M. Karman Supiana, *Ulumul Qur'an* (Bandung: Pustaka Islamika, 2002), hlm. 316-317

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emusional, kecerdasan spritrual dan budaya organisasi memberikan kontribusi besar untuk mempengaruhi etis auditor dan juga kecerdasan spiritual bukanlah kecerdasan tunggal yang berdiri sendiri eksistensi kecerdasan spritrualdiperlukan untuk mempungsiakan kecerdasan intelektual dan kecedasan emusional secara efektif⁴⁶, berbeda dengan penulis bahas yaitu mengenai kecerdasan spiritual dalam surat al-Muddassir.

2. Jurnal karya Sukirman, *Pengaruh Independensi, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor*, yang membahas tentang independensi dan kecederdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Sedangkan kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor⁴⁷, sedangkan yang penulis kaji adalah kecerdasan spiritual yang berhubungan dengan kehidupan manusia sehari-hari.
3. Jurnal karya Peter Garlans Sina dan Andris Noya, *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*, berdasarkan hasil dari pembahasan tentang kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi, ditemukan bahwa terhadap pengaruh yang positif namun tidak signifikan antara kecerdasan spritrual terhadap manajemen keuangan pribadi dan hal ini disebabkan dibutuhkannya faktor lain untuk meningkatkan seni mengelola uang pribadi⁴⁸, sedangkan yang penulis kaji adalah kecerdasan spiritual yang berhubungan dengan kehidupan manusia sehari-hari.
4. Skripsi karya Nafisah, *Pengaruh Antara Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkah Laku di Tingkat Pendidikan MI Ikhlasiyah Palembang*, yang berisikan tentang tingkat kecerdasan spiritual sisiwa kelas IV dan V di tingkat pendidikan MI Ikhlasiyah palembang.tergolong sedang dengan rincian fekuensi kecerdasan

⁴⁶ Jurnal Akuntansi Multi Paradikma, vol. 1 No. 1 April 2010, universitas brawijaya, hlm.

⁴⁷ Analisis Jurnal vol. 5 No. 2, Mei 2016, PP. 131-138, hlm. 137

⁴⁸ Jurnal Manajemen, Vol. 11, No. 2, Mei 2012, hlm. 185

spiritual siswa yang secara keseluruhan, yaitu 6 siswa (30%) tergolong tinggi. 10 siswa (50%) tergolong sedang, dan 4 siswa (20%) tergolong rendah⁴⁹, sedangkan yang penulis kaji adalah kecerdasan spiritual yang berhubungan dengan perilaku seseorang dalam beraktifitas sehari-hari.

5. Skripsi karya Machrus Afief, *Konsep Kecerdasan Spiritual Menurut Danah Zohar dan IAN Marshall dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*, membahas tentang kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi manusia (*the ultimate inteligence*), kecerdasan spiritual adalah kecerdasan internal bawaan otak dan jiwa manusia, yang sumber terdalamnya adalah inti alam semesta sendiri⁵⁰, berbeda dengan penulis bahas yaitu mengenai kecerdasan spiritual dalam surat al-Muddassir menurut mufassir.

⁴⁹ Nafisah, *Pengaruh Antara Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkah Laku di Tingkat Pendidikan MI Ikhlasiyah Palembang* (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2012), hlm. 53

⁵⁰ Machrus, *Konsep Kecerdasan Spiritual Menurut Danah Zohar dan Ian Marshal dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Institut Agama Islam Negri Sunan Ampel Surabaya, 2010), hlm 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (*Qualitative Research*). Secara garis besar penelitian ini lebih berbasis pada penelitian kepustakaan (*Research Library*). Dinamakan Penelitian kepustakaan (*Research Library*) karena data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik buku, ensklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah, dan lain sebagainya.

Sedangkan metode tafsir yang digunakan adalah metode tematik. Yang dimaksud dengan metode tematik adalah membahas ayat-ayat al-Qur'an sesuai tema atau judul yang telah ditetapkan. Semua ayat yang berkaitan, dihimpun kemudian dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang terkait dengannya, seperti asbab nuzul, kosa kata, dan sebagainya. Semua dijelaskan dengan rinci dan tuntas, serta didukung oleh dalil-dalil atau fakta-fakta yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, baik argumen itu berasal dari al-Qur'an, hadits, maupun pemikiran rasional.¹

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperoleh ialah melalui rujukan-rujukan buku, jurnal, dan media informasi lainnya. Adapun sumber data dapat dibagi kepada dua bagian diantaranya :

1. Data Primer: yaitu data utama yang penulis ambil dari kitab tafsir klasik dan kontemporer.
 - a. Tafsir Fathul Qodir karya Imam Asy-Syaukani.
 - b. Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka.

¹ Nasrhuddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2012), hlm. 151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Skunder: Yaitu data pendukung, di antaranya berasal dari kitab hadits, skripsi, jurnal, artikel, dan literatur lainnya yang dapat mendukung daripada penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Diantara langkah pencarian dan pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Mencari dan mengumpulkan ayat sesuai dengan tema kajian: kecerdasan spiritual.
- b. Mengumpulkan hadits-hadits yang berkaitan dengan tema kajian sebagai data pendukung. Kitab yang dijadikan rujukan seperti: *Jami' al-shahih al-Mukhtasar* dan *Mukhtasar shahih Muslim*.
- c. Menghimpun pandangan ulama tafsir (sebagai data pokok) dan ulama tasawuf (sebagai data pendukung) yang berkaitan dengan tema kajian.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini berkenaan analisis data, penulis lebih menggunakan pendekatan berpikir deskriptif dan interpretatif. Pendekatan tersebut dilakukan dengan cara menggambarkan, menguraikan, dan menelaah berbagai data antara data primer dan data sekunder.²

Secara umum langkah-langkah yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu :³

1. Menyusun urutan ayat yang sesuai dengan masa turunnya, disertai pengetahuan asbab an-nuzulnya.
2. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dan menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna.
3. Melengkapi pembahasan dengan hadits-hadits serta pendapat ulama tasawuf sesuai dengan pokok bahasan.
4. Menganalisa ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema berdasarkan penafsiran yang dikemukakan oleh mufassir.

² Ika Wahyu Meimuna, *Pendidikan Karakter Manusia di Dalam Surat AL-Mu'minin Ayat 1-9*, Skripsi (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), hlm. 65

³ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang penulis paparkan mengenai kecerdasan spritual dan ciri-cirinya maka sebagai jawaban dari rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Konsep dari Buya Hamka dalam *Tafsir Al-Azhar dan Asy-Syaukani* dalam *Tafsir Fathul Qadir* mengenai kecerdasan spritual ada hubungannya dengan sikap kita sehari-hari, seperti shalat malam, ikhlas dan bersabar. Meskipun di dalam penjelasan kedua mufassir di atas tidak menonjolkan secara jelas kata kecerdasan spritual, tetapi dapat dipahami bahwa berdasarkan penjelasan dari kedua mufassir tersebut tergambar sikap-sikap yang mengarah kepada kecerdasan spritual sesuai surat al-Muddassi ayat 1-7.
- b. Ciri-ciri orang yang memiliki *kecerdasan spritual* adalah berani menghadapi ujian, mereka mampu melepaskan hal-hal yang bersifat duniawi. *Kecerdasan spritual* yang berkembang dengan baik akan di tandai dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, mampu menghadapi rasa takut dan mampu mengambil pelajaran yang berharga dari suatu kegagalan.

B. Saran

penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul "*kecerdasan spritual dalam surat al-Muddassir*" jauh dari kesempurnaan karna keterbatasan ilmu yang dimiliki penulis. Penulis menerima bimbingan, saran dan kritik dari demua pihak yang membaca skripsi ini. Kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi. Agar lebih sempurna dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Ary Ginanjar. 2002. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual; ESQ*. Jakarta: Arga.
- Al-Ghazali, *Minhaj al-Abidin*, Terj. Moh. Syamsi Hasan. 2006. *Minhaj al-Abidin: Tujuh Tahapan Menuju Puncak Ibadah*, Surabaya: Penerbit Amelia Surabaya
- Al-Khuldi, Amin dan Nasr Abu Zayd. 2004. *Metode Tafsir sastra*, Terj. Khairan Nahdiyayin, Yogyakarta: Adab Press
- Al-Munawar, Said Aqil Husai. 2005. *Al-Qur'an Membangun Tradisi kesalehan hakiki*, Ciputat: PT. Ciputat Press
- Al-Qardawi, Yusuf. 2015. *Risalah Ikhlas dan Tawakkal: Ilmu Suluk Menurut AL-Qur'an dan AS-Sunnah*, Solo: Aqwam
- Al-Qatan, Manna'. 1973. *Mabahits fi 'Ulmu aal-Qur'an*, Riyadh: mansyurat al-Ashr al-Hadits
- Amin, Muh. 2019. "*Tafsir Priode Klasik*", Makalah 3 April Analisis Jurnal, 2016, vol. 5 No. 2, Mei PP. 131-138
- An-Naysabury, Al-Qusayry. 2000. *Ar-Risalah al-Qusayriyah fi 'Ilmi At-Taswwufi*, terj. Muhammad Lukman hakim, *Risalah Quraysiyah: Induk Ilmu Tasawuf*, Surabaya: Risalah Gusti
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau.
- As-Syuthi, Imam Jalaluddin. 2004. *al-itqan fi 'Ulumi al-Quran*. Bairut: Darul Kutub al-Ilmiah.
- Asy-Sya'rawi, Syekh Mutawalli, (terj). Tgk. Azman Ismail. 1990. *Tafsir al-Fatihah Syekh asy-Sya'rawi*, Madani press, jakarta
- Asy-Syaukani, Imam, Tahqiq dan Takhrij, Said Ibrahim, *Tafsir fathul Qadir*, jilid 19, Pustaka Azam
- Ash-Sh buni, Muhammad Ali. 1984. *Pengantar Studi Al-Quran (Trjm)* Bandung: Al-Ma'rif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Ash-Habuny, Syeikh Muhammad Ali. 1986. *Ijazu al-Bayan fi Surah al-Quran*. Cairo: Dar Ali ash-Habuny.
- Baidan, Nashruddin. 1998. *Metode Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baidan. Nasiruddin. 2001. *Wawasan Baru Islam Tafsir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Buzan, Toni. 2003. *Kekuatan ESQ: 10 Langkah Meningkatkan Kecerdasan Emusional Spiritual*, terj. Ana Budi Kuswandi Jakarta: PT Pustaka Delapratosa.
- Danah Zohar dan Ian Marshall. 2002. *SQ : Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. Terj. Rahmani Astuti, dkk. Bandung: Mizan.
- Depdikdup. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Gitamedia Press
- Dewan Redaksi. 1999. *Ensiklopedia Islam*, CV Ichtar Baru Van Houve, Jakarta
- Fahreza, Zaky Ahma Fahreza. 2010. *Long Journey To Ikhlas*, t.k: Etoz Publishing, 2010
- Farchun, Abd. Chafidz. 1996. *Hidup Dalam Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas
- Gunawan, Adi W. 2005. *Born to Be a Genius*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Hamka, *tafsir Al-Azhar*. Jilid, 9
- Hasan, Aliah B. Purwakina. 2006. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hassan Fuad dan Koentjaraningrat. 1997. *Beberapa Asas Metodologi Ilmiah, dalam Koentjaraningrat [ed], Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia.
- Ichwan, Muhammad Nor. 2004. *Tafsir Ilmy Memahami al-qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern*, Jogja: Menara Kudus
- Jurnal Akuntansi Multi Paradikma. 2010. vol. 1 No. 1 April universitas brawijaya
- Jurnal Manajemen. 2012. Vol. 11, No. 2, Mei



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Kamaruzzaman. 2001. *Relasi Islam dan Negara, Perspektif modernis dan pundamentalis*, magelang: Indonseia Tera
- Kamila, Wilda. 2017. “Literatur Tafsir Indonesia” skripsi UIN Syarif Hidayatullah.
- Khon, Abdul Majid. 2009. *Modul PLPG al-Qur’an Hadits*. Jakarta: FITk UIN Jakarta.
- Machrus. 2010. *Konsep Kecerdasan Spiritual Menurut Danah Zohar dan Ian Marshal dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*. Surabaya: Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Mahfudz, Sahal. 1994. *Nuansa Fiqih Soosial*, Yokyakarta: Lkis, 1994
- Majid, Abdul, Yusuf Mudzakir. 2002. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Majid, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2001. *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Meimuna, Ika Wahyu. 2017. ” *Pendidikan Karakter Manusia didalam Surat al-Mu’minun Ayat 1-9*”, Skripsi.Surakarta: IAIN Surakarta
- Mulyana, Deddy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, M. 2003. *Metode Dakwah*, Prenada Media: Jakarta
- Mustaqim, Abdul. 2008. *Pergeseran Epistimologi Tafsir*, Jakarta: Pusat Pelajar
- Nafisah. 2012. *Pengaruh Antara Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkah Laku di Tingkat Pendidikan MI Ikhlasiyah Palembang*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Purwakania, Hasan Ali B. 2006. *Psikologi Perkembangab Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rahman, Fazlur. 1996. *Tema pokok Al-Quran*, pustaka bandung
- Ruslan, H.M. 2008. *Menyingkap Rahasia Spiritualitas Ibnu ‘Arabi*. Makassar: al-Zikra.
- Rusyadi. 1995. *Kamus Indonesia Arab*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sanaky, Hujair A. H. 2008. “*Metode Tafsir [Perkembang Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau corak Mufassirin]*”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pres
- Supiana, M. Karman Supiana. 2002. *Ulumul Qur'an*, Bandung: Pustaka Islamika
- Sukidi. 2002. *Rahasia Sukses Hidup Bahagia ; Kecerdasan Spiritual; Mengapa SQ Lebih Penting dari IQ dan EQ,*, Jakarta; PT. Gramedia Pustaka. Utama.
- Shihab, Muhammad Quraish. 1992. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan
- Shihab. Quraish. 2007. *Membumikan al-Qur'an*, Bandung: PT. Mizan Pustaka
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetisi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syirbasi, Ahmad. 1999. *Studi Tentang Sejarah Perkembangan tafsir Al-Qur'anul Karim*, Jakarta: Kalam Mulia
- Syukri, Ahmad. 2007. *Metodelogi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer dalam Pandangan Fazlur Rahman*, Jambi: Sulthon Thaha Press
- Tasmara, Toto. 2001. *Kecerdasan Ruhaniah (Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab Profesional dan Berakhlak)*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Yasin, Ahmad Hadi. 2012. *Dahsyatnya Sabar: Mengelola Hati Untuk Meraih Prestasi*, Jakarta: Qultum Media
- Wahab, Abdul H.S. dan Umiarso. 2011. *Kepemimpinan dan Kecerdasan Spiritual*. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Zuhdi, Ahmad. 2016. *Dakwah Sebagai Ilmu dan Perspektif Masa depannya*, Bandung: Alfabeta.
- Zulaiha Eni. Juni 2017. "Tafsir Kontemporer: Metodologi, paradigma dan standar palidasinya", *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 2, 1.

Web

- <http://www.pengertianahli.com/213/12/pengertian-kecerdasan-dan-jenis.html>
- <http://www.kajianpustaka.com/213/09/pengertian-dan-jenis-jenis-kecerdasan.html>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIODATA PENULIS



Nama : Suleman
 Tempat/ Tgl. Lahir : Teluk Bano 1, 18 Maret 1997
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl. Kartama – Jl. Provinsi, Perum Nusa Indah,
 Mushalla al-Ihsan Marpoyan Damai, Pekanbaru
 No Telp/HP : 082269144436
 Nama Orang Tua : Alm. Abdul Hamid (Ayah)
 Almh. Asnah (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 002 Teluk Bano 1 : Lulus Tahun 2009
 MTs Dar Aswaja : Lulus Tahun 2012
 MA Dar Aswaja : Lulus Tahun 2015

PENGALAMAN ORGANISASI

- 1. Anggota PMII (Tahun 2018-2019)
- 2. Ika Aswaja Pekanbaru (Tahun 2018-2020)

KARYA ILMIAH

.....
